

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Mustakim

STAI Diponegoro Tulungagung
mustakim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pendidikan adalah persoalan manusia, makhluk yang dapat di didik, dan dapat mendidik, persoalan manusia tidak akan pernah berakhir dan sangat menarik. Oleh karena persoalan pendidikan telah ada semenjak adanya manusia. Bahkan terus ada selama manusia ada dan sangat menarik. Permasalahan 1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui teknik pembelajaran 2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui bimbingan belajar? 3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian tugas? Hasilnya, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui bimbingan belajar adalah : 1. Memberikan motivasi belajar dalam belajar serta melakukan pendekatan belajar PAIKEM, 2. Dengan memberi jam pelajaran tambahan diluar jam peajaran (jam les) 3. Mengadakan bimbingan belajar kelompok dengan teman sekelasnya dan melakukan pengawasan serta evaluasi. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian tugas adalah : 1. Memberi tugas PR kepada siswa setelah materi pelajaran selesai. 2. Memberi tugas PR kepada siswa untuk membuat soal dan jawaban sesuai dengan materi pelajaran yang telah diterima di sekolah.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran dan Prestasi Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan adalah persoalan manusia, makhluk yang dapat di didik, dan dapat mendidik, persoalan manusia tidak akan pernah berakhir dan sangat menarik. Oleh karena persoalan pendidikan telah ada semenjak adanya manusia. Bahkan terus ada selama manusia ada dan sangat menarik.

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses memanusiakan manusia (peserta didik) secara sadar, manusiawi dan terus menerus agar ia dapat hidup dan berkembang sebagaimana manusia yang sadar kemanusiaannya. Sadar akan tugas dan fungsi hidupnya serta mampu melaksanakan tugas hidup yang diembannya dengan penuh tanggung jawab.

Manusia yang mempunyai kemampuan dan manusia yang mempunyai peranan dimasa sekarang dan masa mendatang merupakan tujuan inti dari proses pendidikan. Kemampuan dan peranan yang dimaksud adalah kemampuan dan peranan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pembangunan dimasa depan. Dengan demikian masyarakat menurut kompetensi guru yang dapat menjamin berhasilnya pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu guru harus mampu menghadapi tantangan dalam maupun lingkungannya. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan pribadi guru yang berarti guru harus berani mengubah dan menyempurnakan diri dengan tuntutan zaman dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Tujuan pendidikan yang dimaksud harus sesuai sebagaimana ditetapkan dan UURI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab.

Berkaitan dengan tujuan tersebut dalam pembentukan pribadi setiap individu, sehingga menjadi manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, mandiri, berbudi pekerti luhur, terampil dan seterusnya tidak terlepas dengan masalah belajar. Pada hekekatnya belajar dalam menuju ke arah suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku. Belajar dalam lingkungan formal masing-masing saling berpacu dalam berprestasi, karena berhasilnya prestasi siswa sangat menentukan mutu dari pendidikan itu sendiri. Sedangkan keberhasilan suatu pendidikan lebih banyak dipengaruhi oleh tenaga pendidik (guru), bahkan komponen lainnya termasuk Kepala Sekolah, Komite, staf,. Hampir semua yang terlibat didalamnya hanyalah bertugas memperlancar dan mempermudah proses tugas guru dalam mencapai tujuan pendidikan.

Betapa pentingnya peranan guru sehingga menimbulkan semacam keyakinan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh peranan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajarnya, agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, maka perlu diperhatikan segala aspek yang berhubungan dengan pengajaran itu sendiri, yaitu meliputi situasi

umum, atau lingkungan tempat proses mengajar itu berlangsung, keadaan siswa yang dihadapi, bahan atau materi yang disampaikan, metode yang digunakan dan teknik evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pengajaran yang telah dilakukan tersebut.

Berangkat dari uraian di atas, penulis sebagai calon pendidik merasa membutuhkan informasi praktis tentang apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Arrosyidiah Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Arrosyidiah Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Tahun 2016/2017”.

Fokus Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi Fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui teknik Pembelajaran yang digunakan di MI Arrosyidiah Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui bimbingan belajar di MI Arrosyidiah Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian tugas di MI Arrosyidiah Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?

Metode Penelitian

Pola penelitian Deskriptif dan Studi Kasus dengan pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti, Lokasi Penelitian; MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tengkur, Data dan Sumber Data; 1. Primer: Kepala Madrasah dan Guru; 2. Sekunder: dokumentasi serta arsip-arsip. Prosedur Pengumpulan Data; dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis Data dengan teknik deskriptif, Pengecekan Keabsahan Data menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan).

Landasan Teori

Prestasi Belajar dan Kriterianya

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan diri individu sebagai hasil aktifitas dalam belajar. Adapun cara mengetahui kriteria hasil belajar tersebut dengan menggunakan tehnik penilaian. Pada dasarnya tehnik penilaian hasil belajar ada dua macam, yaitu tehnik tes dan tehnik non tes.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Telah diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh tiap-tiap individu adalah tidak sama. Hal ini disebabkan bahwa prestasi belajar

tersebut dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor. Secara umum faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua, antara lain :

- a. Faktor internal, ialah semua faktor yang ada dalam diri anak atau siswa, pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor psikis (mental).
- b. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang ada atau yang berasal dari luar si pelajar, faktor-faktor ini ada yang sosial, yaitu berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru atau tekanan dirumah tangganya dan ada yang non sosial, seperti alat atau media pendidikan, bahan pendidikan dan sebagainya.

Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar, faktor anak didik, guru, situasi, dan kondisi lingkungan, belajar serta fasilitasnya perlu mendapatkan perhatian, karena faktor-faktor tersebut besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan dan keberhasilan anak didik.

2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

a. Teknik Pembelajaran

Teknik Pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan-bahan pengajaran yang telah dipilih untuk peserta didik. Tehnik yang dipilih haruslah sesuai dengan pelajaran yang digunakan dan seirama dengan pendekatan yang digunakan.

b. Bimbingan Belajar

Bimbingan atau guidance dewasa ini telah menjadi salah satu pelayanan pendidikan yang sangat dirasakan manfaatnya di sekolah - sekolah di luar negeri dan juga di Indonesia, dalam rangka mewujudkan aspirasi bangsa yaitu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Di negara kita mulai tahun 1963 telah mengambil langkah - langkah yang diperlukan untuk memasukkan program bimbingan sebagai salah satu bidang penting dalam program sekolah. Maka pada kurikulum 1975 program bimbingan dimasukkan dalam program pendidikan nasional

c. Pemberian Tugas

Pemberian tugas merupakan salah satu metode yang ingin menerapkan learning by doing dari John Dewey. Tugas tersebut diberikan kepada individu maupun kelompok. Mereka akan melaksanakannya di dalam maupun di luar kelas dan di luar jam pelajaran. Adapun tugas yang bisa diberikan oleh guru itu banyak macamnya antara lain PR untuk Bidang Studi Matematika.

Pembahasan

1. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui teknik Pembelajaran yang digunakan di MI Arrosidiyah Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan observasi lapangan dan hasil wawancara dengan kepala sekolah, upaya-upaya yang diterapkan oleh guru MI Arrosidiyah

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengembangkan teknik pembelajaran dikelas antara lain:

- 1) Menggunakan system pembelajaran PAIKEM
- 2) Penyampaian materi secara kreatif, inovatif dan menyenangkan
- 3) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan menyenangkan

Menurut ungkapan Kepala MI Arrosidiyah (Ibu Nur Endah Sukmaningtyas, S.Pd.), kondisi prestasi siswa MI Arrosidiyah dikatakan masih banyak anak yang nilainya masih di bawah SKBM di MI Arrosidiyah sesuai dengan ungkapan beliau di bawah ini:

“Saat ini prestasi siswa belum sesuai dengan harapan, siswa yang mendapat prestasi baik jumlahnya masih sedikit. Hal ini disebabkan kurangnya keikutsertaan orang tua dalam bimbingan belajar di rumah. Misalnya ketika ada PR orang tua seakan tak mau tahu. Selaku kepala sekolah, melihat kondisi seperti ini saya merasa prihatin, tapi kami akan terus berusaha untuk meningkatkan prestasi siswa melalui bimbingan belajar di kelas dengan aktif, inovatif, kreatif, edukatif dan menyenangkan. Dan Apabila waktu pembelajaran di kelas kurang maksimal kami akan memberi tambahan jam belajar (les), lebih-lebih menjelang ujian. Selain itu kami juga tetap memberi pekerjaan rumah (PR) agar anak-anak tetap mau belajar di rumah.”¹

2. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui bimbingan belajar di MI Arrosidiyah Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

Upaya guru MI Arrosidiyah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengadakan bimbingan belajar dikelas antara lain:

- a. Bimbingan belajar dilakukan pada semua jenjang dan difokuskan pada mata pelajaran yang diikutkan dalam Ujian nasional
- b. Ada tambahan jam pelajaran di luar jam pelajaran khususnya bagi siswa kelas VI.

Menurut guru Matematika kelas VI MI Arrosidiyah (Ibu Ayaten, S.Pd.I) yang penulis wawancarai beliau mengatakan:

“Selaku guru matematika saya selalu ingin menyampaikan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan misalnya dengan member tugas kelompok, Tanya jawab, atau saya suruh anak-anak mengerjakan soal satu persatu di depan agar anak-anak tidak merasa jemu. Selain itu, apabila pembelajaran di dalam kelas belum maksimal saya tambah dengan mengadakan les, lebih-lebih menjelang ujian.

“Ulil Ghofur Putra bapak Pur Wandu mengatakan bahwa ketika pembelajaran di dalam kelas belum maksimal maka guru memberi jam tambahan atau les lebih-lebih untuk pelajaran Matematika.”²

¹ Hasil wawancara dengan kepala Sekolah MI Arrosidiyah (Ibu Nur Endah Sukmaningtyas, S.Pd.), pada Tanggal 2 Januari 2016 di Kantor MI Arrosidiyah Sumberagung.

² Hasil wawancara dengan siswa kelas VI (Ulil Ghofur) pada Tanggal 4 Januari 2016 di Kantor MI Arrosidiyah Sumberagung.

Dari hasil wawancara Guru dan siswa dapat diambil kesimpulan pemberian bimbingan di kelas yang dilaksanakan secara aktif, inovatif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan agar siswa lebih mudah dalam pemahaman materi yang disampaikan. Selain itu untuk lebih mendalami materi yang disampaikan akan diberikan jam tambahan diluar jam sekolah khususnya kelas VI yang akan menghadapi Ujian Nasional.

3. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian tugas di MI Arrosidiyah Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

Upaya yang diterapkan oleh guru MI Arrosidiyah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan tugas tambahan antara lain:

- a. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan di buku tugas pribadi, untuk mengetahui kemampuan individu siswa-siswi.
- b. Memberikan tugas kelompok untuk melatih siswa-siswi untuk bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.
- c. Memberikan tugas di rumah atau PR, supaya siswa-siswi tetap belajar di rumah.

Segala upaya dan usaha selalu tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakannya. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat MI Arrosidiyah Sumberagung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu:

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Kondisi lembaga dan tenaga pendidik yang baik dan bersemangat dalam peningkatan prestasi belajar
 - 2) Guru-guru MI Arrosidiyah lebih banyak yang mengenyam pendidikan S1 sehingga lebih mudah untuk menerapkan sistim pembelajaran
 - 3) Adanya dukungan belajar dari orang tua
- b. Faktor Penghambat

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru pengajar kelas I, Guru Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan beberapa siswa kelas VI ada beberapa faktor yang menghambat peningkatan prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut, yaitu:

- 1) Sarana dan prasarana yang masih belum cukup untuk memadai kegiatan pembelajaran,
- 2) Kurangnya dukungan orang tua siswa untuk ikut serta memperhatikan anaknya,
- 3) Meningkatnya teknologi yang disalahgunakan, seperti HP dan TV.

Menurut ungkapan guru kelas I MI Arrosidiyah (Ibu Nur Hidayati, S.Pd.) yang penulis wawancarai beliau mengatakan:

“Selama kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas saya berusaha memberikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan. Namun ada kendala-kendala yang saya

alami yaitu kurangnya sarana pembelajaran misalnya kurangnya kursi dan meja belajar siswa. Anak-anak terpaksa duduk berhimpitan saat KBM berlangsung, sebab saat ini kelas I jumlahnya 23 siswa dalam satu ruang. Selain KBM dengan aktif, inovatif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan, saya juga sering memberikan tugas kepada anak-anak untuk dikerjakan di rumah agar mereka tetap mau belajar”.³

saya juga member tugas di rumah atau PR agar selama di rumah anak-anak tetap mau belajar.”⁴

“Nabila Rahma Putri Bapak Imam Nawawi mengatakan bahwa sebelum guru memulai materi pembelajaran selalu menanyakan tentang materi yang telah disampaikan kemarin dan apabila anak-anak lupa disuruh membuka kembali materi yang telah disampaikan kembali dan setelah pembelajaran selesai guru selalu memberi tugas untuk dikerjakan di rumah.”⁵

Dari hasil wawancara di atas, untuk membiasakan siswa agar tetap belajar di rumah dan tidak lupa dengan materi yang disampaikan, guru kelas tetap memberi tugas di rumah atau PR terkait dengan materi yang sudah disampaikan.

Dari hasil temuan data di lapangan, maka dapat diketahui bahwa kepala sekolah dan guru-guru MI Arrosidiyah Sumberagung selalu berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa agar menjadi lebih baik.

Peningkatan prestasi belajar siswa menjadi sorotan utama di lembaga MI Arrosidiyah dengan bukti adanya upaya-upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-gurunya. Antara lain dengan mengembangkan teknik pembelajaran dikelas, mengadakan bimbingan belajar, dan memberikan tugas tambahan kepada siswa-siswinya.

Simpulan

Dari penelitian dan data yang peneliti dapatkan dari sumber data di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, memberikan motivasi belajar dalam belajar serta melakukan pendekatan belajar PAIKEM, Penyampaian materi secara kreatif, inovatif dan menyenangkan, melaksanakan proses belajar mengajar dengan menyenangkan.
2. Upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, bimbingan belajar dilakukan pada semua jenjang dan difokuskan pada mata pelajaran yang di ikutkan pada ujian nasional. Ada tambahan jam pelajaran di luar jam pelajaran khususnya bagi siswa kelas VI.

³ Hasil wawancara dengan Guru kelas 1 (Ibu Nur Hidayati, S.Pd.), pada Tanggal 2 Januari 2016 di Kantor MI Arrosidiyah Sumberagung.

⁴ Hasil wawancara dengan Guru Kelas VI (Ibu Ayatin, S.Pd.), pada Tanggal 2 Januari 2016 di Kantor MI Arrosidiyah Sumberagung.

⁵ Hasil wawancara dengan siswa kelas VI (Nabila Rahma) pada Tanggal 4 Januari 2016 di Kantor MI Arrosidiyah Sumberagung.

3. Upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, memberi tugas PR kepada siswa setelah materi pelajaran selesai, memberi tugas PR kepada siswa untuk membuat soal dan jawaban sesuai dengan materi pelajaran yang telah diterima di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahnya, Departemen agama RI.

Arifin, H.M. Dra, Etty Kartika Wati, 1995, *Bimbingan dan Konseling Modul 1-6* Depag.

-----, *Filsafat Pendidikan Islam*. (H. R. Bukhori)

Arikunto, Suharsimi, 1991, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : PT. Bina Aksara.

Daien Amir, 1985, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.

Depag RI. 1989, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang : CV. Toha Putra.

Depdikbud, RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Dimiyati, Mudjiono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Dipdikdub.

Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2002. *Metodologi Pendidikan Agama Islam II*. Depag.

-----, 2006, *Undang-undang dan Peraturan RI tentang Pendidikan*, Depag RI.

Hadi, Sutrisno, 1984, *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Yayasan Fak. Psikolog UGM.

Muhaimin, M.A. Ds. H. bd. Ghofir, Drs. Nur Ali Rahman, M.P. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya : CV. Citra Media

Sudijono, Anas, 1994, *Pengantar Statistik*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, 1989, *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito

Suryabrata, Sumadi, 1984. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali

Universitas Negeri Malang. 2000. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, Malang : UM Press.

Yoto Saiful Rahman, 2001. *Manajemen Pembelajaran*, Malang : Yanizar Group.

Zuhairini, 2004, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya ; Usaha Nasional